

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak dan Gambaran Kampus**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jalan A. Yani Nol. KM.4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan 70235.

##### **2. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

###### **a. Sejarah dan Latar Belakang Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**

Selama ini Fakultas dan Keguruan hanya berorientasi mencetak tenaga pendidik atau guru baik agama maupun guru umum. Disisi lain belum ada upaya untuk mencetak tenaga kependidikan yang berfungsi dalam bidang memberikan layanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan. Beranjak dari fenomena inilah, Fakultas Tarbiyah merasa perlu untuk tenaga kependidikan sebagai pendukung utama kuliatas dan proses pendidikan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan islam. Prodi BKI ketika pembukaannya, yaitu pada tahun 2004 di ketahui oleh Drs. Abdul Wahab dengan sekretaris Prodi diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahab dengan Sekretaris Prodi Drs. H. Sarkati, M.Ag. pada tahun berikutnya yaitu tahun 2005-2008 diketuai oleh Drs. H. Haderani dengan dengan Sekretaris Drs. Abdul Hayat, M.Pd.

Setelah satu tahun menjabat sekretaris Prodi BKI Drs. Abdul Hayat, M.Pd melanjutkan S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Utara Malaysia. Sekretaris prodi digantikan oleh Drs. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Kemudian Drs. Hidayat Ma'ruf, M.Pd juga melanjutkan S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Malang, Sekretaris Prodi digantikan lagi oleh surawardi, M.Ag.

Pada tahun 2008-2012 diketuai oleh Drs. Hilmi Mizani, M.Ag dengan Sekretaris Surawardi, M.Ag dan 2012 dan sampai dengan sekarang diketua oleh Bapak Haris Fadillah, S. Pd., M. Pd dengan sekretaris Ibu Nurul Rahmi, M.Pd.

SK Pendirian dan penyelenggaraan Prodi BKI pada mulanya hanya didasarkan atas persetujuan senat Institut dan di tandatangani oleh Rektor. Pada perkembangan selanjutnya sesuai dengan peraturan yang baru penyelenggaraan Program studi BKI diusulkan untuk mendapatkan izin dari Departemen Agama pusat.

Dalam prosesnya terjadilah *Passing out* tersebut yang menuntu prodi untuk kembali mengajukan izin perpanjangan penyelenggaraan Prodi. Karena passing out tersebut maka pada tahun ajaran 2007/2008, prodi ini tidak menerima Mahasiswa baru. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2008, tepatnya pada tahun akademik 2007/2008 prodi BKI mendapatkan izin perpanjangan dan pada tahun tersebut Prodi BKI kembali menerima Mahasiswa Baru.

Program studi BKI berdiri pada bulan juli 2004 dengan SK Senat No.06 tahun 2004, SK Passing out Jendral BinBaga Islam Departemen Agama nomor Dj.I/147/Tahun 2007. Kemudian izin perpanjangan dari Direktorat Jendral Pendidikn Islam Departemen Agama Nomor Dj. I/202/,Tahun 2008. Kemudian diperpanjang lagi pada tahun 2013 SK Nomor 3073 tahun 2013.

Program studi BKPI kembali terakreditasi dengan nilai “B” berdasarkan keputusan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor SK: 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014, berlaku 5 tahun, sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

**b. Profil Prodi BKPI Fakultas Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Nama Program : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Ketua Program Studi : Haris Fadillah, S.Pd, M.Pd

Sekretaris Program Studi : Nurul Rahmi, M.Pd

Alamat :Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin 70235

Nomor Telepon : (0511)3253939

Email : [ki.tarbiyah@gmail.com](mailto:ki.tarbiyah@gmail.com)

Laman web : [www.ftk.uin-antasari.ac.id](http://www.ftk.uin-antasari.ac.id)

Bidang Ilmu : Bimbingan dan Konseling Islam (BKPI)

- Gelar Yang diberikan : S.Pd
- Deskripsi Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari memiliki Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang alumninya berkompentensi sebagai tenaga Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah.
- Akreditasi Prodi BKPI : Saat ini Prodi BKPI terakreditasi oleh BAN-PT dengan Predikat (B).
- Visi Program Studi : Menjadi program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang unggul dan berakhlak di tingkat nasional pada tahun 2024.
- Penjelasan Visi :  
 Unggul : Unggul dalam menyiapkan tenaga bimbingan konseling yang Islami  
 Berakhlak : Memiliki budi pekerti dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- Misi Program Studi :
- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Bimbingan Konseling yang Islami.

- b) Mengembangkan ilmu pendidikan bimbingan konseling yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dengan berbasis kearifan lokal
- c) Melakukan penelitian di bidang bimbingan konseling islam berbasis kearifan lokal.
- d) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang bimbingan konseling Islami.
- e) Menjalin dan menerapkan kerja sama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholder.

Tujuan Program Studi :

- a) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran Bimbingan Konseling yang Islami.
- b) Menghasilkan sarjana bimbingan konseling yang unggul dalam penerapan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dengan berbasis kearifan lokal.
- c) Menghasilkan penelitian di bidang bimbingan konseling islam berbasis kearifan local.
- d) Terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang bimbingan konseling Islami

**c. Pimpinan dan Tenaga Pengajar Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**

Tenaga pendidik yang dimiliki oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) berjumlah 7 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1: Jumlah Dosen BKPI

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	Lektor Kepala	1
2	Lektor	3
3	Assisten Ahli	1
	Jumlah	5

Dari data di atas jelas terlihat bahwa rasio antara dosen dan Mahasiswa adalah 1: 20. Ini berarti bahwa 1 orang dosen membimbing 20 orang mahasiswa.

No	NIP	NIDN	NAMA	JABATAN	JUMLAH
	196907301995031001	2030076901	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd	Lektor Kepala	1
	196802031995031002	2003026801	Haris Fadillah, S. Pd, M. Pd	Lektor	1
	198907212015032002	2027068801	Nurul Rahmi, M.Pd	Lektor	1
	198806272015032005	2021078901	Mufida Istati, M.Pd	Lektor	1
	201702045	2004128503	Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog	Asisten Ahli	1
	Jumlah				5

Tabel 4.2 : Nama dan Jabatan Dosen BKPI

**d. Rekapitulasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dibuka pada tahun 2004. Saat ini, prodi BKPI memiliki mahasiswa berjumlah 201 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3:

**Rekapitulasi Mahasiswa Jurusan BKPI**

No	Angkatan	Lokal	Mahasiswa
1	2016	-	28
2	2017	A	26
		B	23
3	2018	A	24
		B	29
4	2019	A	37
		B	34
<b>Jumlah</b>			201

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2016/2017 yang masih aktif di semester genap berjumlah keseluruhan 28 orang. Angkatan 2017/2018 lokal A berjumlah 26 orang dan lokal B berjumlah 23 orang. Untuk angkatan 2018/2019 lokal A berjumlah 24 orang dan lokal B berjumlah 29 orang. Pada angkatan 2019/2020 lokal A berjumlah 37 orang dan lokal B berjumlah 34 orang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) semester genap dari angkatan 2016/2017 hingga 2019/2020 adalah 201 orang.<sup>40</sup>

#### e. **Kompetensi kelulusan**

Kompetensi utama Prodi BKPI antara lain:

1. Sebagai tenaga bimbingan dan Konseling di sekolah/Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

---

<sup>40</sup> File Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Rekapitulasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.

2. Sebagai tenaga konselor di Instansi Pendidikan (Kantor Pendidikan dan Sekolah/Madrasah).

**f. Keadaan Sarana dan prasarana jurusan BKPI**

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana kampus yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan BKPI sudah memadai untuk menunjang Terlaksananya preses pembelajaran, agar lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 :

Sarana dan prasana jurusan BKPI

No	Jenis Sarana dan prasana jurusan BKPI	Jumlah Ruangan
1	Ruang BLBK	1
2	Perpustakaan BLBK	1

**B. Penyajian Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Prestasi Akademik Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil Bekerja. Data disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada kampus UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya dilokal Jurusan BKPI angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 tersebut. Pada penyajian data ini, penulis akan mengemukakan hasil observasi pertama kali menemui Mahasiswa-Mahasiswi dari angkatan 2016



dan 2017 yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil Bekerja sebagai berikut:

### **1. Alasan Mahasiswa Bekerja sambil Kuliah**

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa BKPI yang kuliah sambil bekerja tentang alasan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja :

Responden I angkatan 2016 :

Wawancara seorang mahasiswa dari Hulu Sungai selatan, yang berasal dari keluarga sederhana, namun keinginannya untuk kuliah sangat kuat sehingga bertekad untuk melanjutkan studi meskipun harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai sendiri kuliahnya.<sup>41</sup>

“Sejak semester 1 (Satu) saya sudah mulai bekerja sebagai Pelayan Caffe. saya sengaja memilih untuk bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhan kuliah dan hidup saya. Walau kadang-kadang ada juga kiriman dari kampung, namun itu masih kurang, saya malas untuk meminta maka dari itu saya memilih untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari, walau IPK saya biasa saja, namun ada hal yang lebih saya dapatkan ketika saya harus bekerja yaitu pengalaman.<sup>42</sup>

Responden II angkatan 2016:

Wawancara seorang mahasiswa dari Banjarmasin mahasiswa angkatan 2016, dia merupakan anak mahasiswa yang berasal dari keluarga sederhana, namun keinginannya untuk kuliah sangat tinggi sehingga dia bertekad untuk melanjutkan studi meskipun harus bekerja

---

<sup>41</sup> Hasil pengamatan pada WS, mahasiswa angkatan 2016 pada bulan Agustus 2019

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan WS angkatan 2016, wawancara pada hari jum'at 10 Januari 2020, di kampus (Payung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menambah uang belanja sendiri.<sup>43</sup>

“Sejak semester 1 (Satu) saya sudah mulai bekerja sebagai Ojek Online. Walau capek saya nikmati saja. Alasan saya bekerja dan memilih pekerjaan ini adalah karena mudah didapatkan, tak perlu ada ikut tes, bermodalkan tenaga saja sudah bisa bekerja untuk mencari uang. Keinginan saya untuk menjadi sarjana sangatlah besar walau harus bekerja keras untuk bisa tercapainya. Masalah yang sering saya hadapi selama kuliah sambil bekerja adalah saya sering mengantuk dan merasa lelah di saat proses pembelajaran di kampus jadi kurang efektif untuk memahami pelajaran.<sup>44</sup>

Responden III angkatan 2017 :

Wawancara pada mahasiswi dari Banjarmasin angkatan 2017 menunjukkan bahwa dia telah bekerja sejak pertama kuliah, Hasil pengamatan menunjukkan dia sangat gigih dalam bekerja dan menikmati pekerjaan ini. Pekerjaan yang tidak pernah menentu, kadang pagi ataupun sore. Namun semua itu dia nikmati, jalani dan syukuri. Tujuan dari Mahasiswi ini yaitu adalah Membahagiakan orang tua dan membuktikan bahwa ekonomi bukanlah hambatan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dan ini adalah motivasi utamanya untuk tetap kuliah dan dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.<sup>45</sup>

“Sejak semester 1 (Satu) saya sudah mulai bekerja sebagai guru atau pengajar. Alasan saya bekerja pun memang ingin bisa mencukupi kebutuhan saya karena saya tidak bisa meharap lebih dari orang tua dan juga saya berkeinginan kuliah jadi saya harus

---

<sup>43</sup> Hasil pengamatan pada AB, mahasiswa angkatan 2016 pada bulan Agustus 2019

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan AB angkatan 2016, wawancara pada hari rabu 15 Januari 2020, di kampus (perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

<sup>45</sup> Hasil observasi pada SM, mahasiswa angkatan 2017 pada tanggal 12 desember 2019

tetap bekerja karena kalo saya tidak bekerja maka saya tidak bisa kuliah, karena biaya kuliah saya yg dapatkan dari hasil saya bekerja sendiri karena orang tua saya memang dari awal bilang tidak menyanggupi untuk bayar biaya kuliah saya jadi ini lah alasan saya jadi kuliah sambil kerja.<sup>46</sup>

Responden IV angkatan 2017 :

Wawancara seorang mahasiswi dari Banjarmasin angkatan 2017 menunjukkan bahwa dia telah bekerja sejak semester 2 (dua), Hasil pengamatan menunjukkan dia sangat senang dan berkompeten dalam pekerjaannya itu bahkan ia juga menikmati pekerjaannya itu. Dan juga dia lebih senang mendapatkan kegiatan yang langsung terjun ke lapangan walaupun itu lumayan menyita waktu dan tenaga.<sup>47</sup>

“Alasan utama saya bekerja adalah di saat saya mulai semester 2 (Dua) saya sudah mulai merasa tidak nyaman dengan keadaan meminta uang kepada kedua orang tua saya dan saya juga merasa sudah mulai dewasa dan saya juga merasa mampu mencari uang dan pada saat itu saya memutuskan bekerja sambil kuliah untuk mencari uang. Namun saya tetap berusaha untuk menyelesaikan studi hingga sarjana sesuai target yang telah ditentukan akan tetapi dengan alasan utama yaitu kuliah sambil bekerja untuk kebutuhan hidup dan menyelesaikan studi hingga sarjana”.<sup>48</sup>

Responden V angkatan 2017 :

Wawancara seorang mahasiswa dari Banjarmasin angkatan 2017 menunjukkan bahwa dia telah bekerja sejak semester 5 (lima). Hasil pengamatan dia berkompeten dalam pekerjaannya itu bahkan dia juga

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan SM angkatan 2017, wawancara pada hari selasa, 21 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

<sup>47</sup> Hasil observasi pada NA, mahasiswa angkatan 2017 pada tanggal 20 desember 2019.

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan NA angkatan 2017, wawancara pada hari selasa, 27 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

menikmati pekerjaannya itu. Dan juga ia lebih senang mendapatkan kegiatan yang tidak terlalu ribet hanya saja pekerjaannya itu membutuhkan daya pikir dan otak. pekerjaannya itu tidak terlalu tertekan seperti pekerjaan yang lainnya. Dan pekerjaannya itu masih bisa diajak bersantai sembari diiringi makanan dan dekat dengan alas tidur, dimana sewaktu-waktu dia kelelahan dia bisa langsung bisa break atau berhenti sejenak untuk beristirahat.<sup>49</sup>

“Alasan utama adalah karena pekerjaan yang saya geluti adalah hobby saya sendiri sekaligus dapat membantu perekonomian keluarga ataupun menambah uang jajan saya sendiri. Sejak semester 1 (Satu) saya sudah mulai melakukan pekerjaan saya ini. Walau capek dan lumayan rumit tetap saya nikmati saja.

Saya memilih pekerjaan ini karena mudah didapatkan, tak perlu ada ikut tes, bermodalkan laptop, alat media seperti speaker dan alat media lainnya. Disini lebih banyak untuk menggunakan akal pikiran yang kreatif untuk mengedit, dengan pekerjaan seperti ini saya bisa sambil berusaha untuk mencari uang.

Keinginan saya untuk menjadi sarjana sangatlah besar walau harus bekerja keras bisa mencapainya. Masalah yang sering saya hadapi selama kuliah sambil bekerja adalah saya sering mengantuk dan merasa lelah di saat proses pembelajaran di kampus jadi kurang efektif untuk memahami pelajaran.<sup>50</sup>

## **2. Jenis-jenis Pekerjaan yang Mereka Geluti**

Terdapat beberapa kategori untuk menentukan jenis-jenis pekerjaan. Jenis-jenis dapat dibedakan berdasarkan hasil dari pekerjaan, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pekerjaan yang menghasilkan jasa yang dibutuhkan

---

<sup>49</sup> Hasil observasi pada AM, mahasiswa angkatan 2017 pada tanggal 20 Desember 2019

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan AM angkatan 2017, wawancara pada hari Kamis, 30 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

oleh masyarakat. Berikut Adapun responden memiliki jawaban yang beragam atau variatif. Dari 5 (Lima) responden didapatkan rangkuman jawaban sebagai berikut:

Responden I angkatan 2016 :

Bekerja sebagai Pelayan Caffe, pekerjaan ini lumayan tidak semua orang bisa melakukannya karena lumayan menghabiskan banyak tenaga dan berat akan tetapi pekerjaan ini banyak diminati karena pekerjaan ini lebih mudah didapatkan ketimbang pekerjaan yang lainnya.

Responden II angkatan 2016 :

Bekerja sebagai Ojek Online, mulai dari pagi sampai malam, pekerjaan ini dapat ia lakukan disaat tidak bentrok dengan jam kuliah, tergantung banyak atau tidaknya pesanan.

Responden III angkatan 2017 :

Pekerjaan yang dia geluti ialah sebagai guru atau pengajar di MTS Al- Fitrah. Dia mengajar setiap hari mulai hari senin sampai sabtu dari jam 10.00-12, hari jum'at 09.00-11.00 wita dan di TPA Darunnajah ia mengajar mulai dari hari kamis dan jum'at pukul 17.30-18.00. Alhamdulillah waktu yang dia habiskan lebih banyak di kampus dibandingkan tempat kerja. Usaha dalam membagi waktu yang efisien cukup membantunya dalam menjalani perkuliahan dan bekerja.

Responden IV angkatan 2017 :

Bekerja sebagai Aparat Desa (kepala lingkungan 1) di sebuah lembaga pemerintah di Desa sungai lakung Kec. Kertak Hanyar

Kab.Banjar. Menjadi aparat desa di lembaga tersebut sering melakukan pekerjaan yang banyak terjun ke lapangan dan juga lumayan menyita waktu yang banyak untuk melaksanakan kegiatan nya, Walau banyak waktu dan tenaga yang terkuras ia juga harus melanjutkan studinya. Dia angkatan 2016 namun tetap bekukuh untuk bisa mnyelesaikan studinya dengan dengan mendapat gelar sarjana.

Responden V angkatan 2017:

Bekerja sebagai Media komunikasi (Editor & Videographer), laptop yang dimilikinya ini digunakan saat ada nya job untuk mengedit video atau foto, namun jika dia sedang ada tugas kuliah maka ia menggunakan nya untuk tetap mengerjakan tugas, jika tidak ada kegiatan di kampus maka dia langsung bergegas melanjutkan job yang dia miliki apabila job nya itu mendesak segera diminta untuk diselesaikan dengan hari yang telah di tentukan.

### **3. Ruang kerja untuk belajar**

Responden I angkatan 2016. Menyampaikan bahwa untuk tempat dia bekerja sedikit sulit untuk di ambil tempat beristirahat, karena di tempat bekerja nya itu biasa-biasa saja tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil hanya saja tidak ada tempat yang benar-benar kondusif dijadikan tempat beristirahat atau digunakan untuk belajar. Belum lagi tempat ruang istirahat bekerja nya itu terdapat tampungan beberapa orang, Maka dari itu dia sering mengerjakan tugas apabila dia telah selesai bekerja.

karena saat pada jam bekerja dia tidak fokus untuk bisa sambil belajar karena dalam waktu jam istirahat dia menggunakan waktu istirahat tersebut untuk tidur dan makan setelah itu dia lanjut bekerja belum lagi di dalam ruang istirahat tersebut terdapat banyak orang dan dengan keadaan seperti itu membuat pikirannya tidak fokus.

Responden II angkatan 2016. Menyatakan bahwa tempat kerjanya itu tidak ada, karena dia bekerja di luar ruangan seperti di daratan yang menggunakan transportasi roda dua. Yang mana pekerjaannya ini lumayan melelahkan karena banyak memakan tenaga untuk kesana kemari antar jemput penumpang, belum lagi kalau dalam pekerjaannya itu di siang hari dan pesanan dari pekerjaannya itu banyak maka tentu saja hal itu membuat dia tidak dapat memikirkan pelajaran, terkecuali dia memang mendapatkan tempat peristirahatan sebentar di warung makan atau cafe yang bisa di jadikan untuk tempat beristirahat.

Responden III angkatan 2017. Pendapat dari mahasiswa yang tempat kerjanya tidak efektif untuk belajar sambil bekerja karena ruang kerjanya itu sederhana dan terdapat banyak guru-guru lainnya sering mengajak untuk berkomunikasi ditambah lagi dengan ributnya suasana sekolah yang di isi ribuan siswa-siswi murid di sekolah.

Sebaliknya pun begitu ditempat ruang kerja yang kedua sama halnya dengan ruang kerja di sekolah walaupun mengajar di TPA tidak terlalu memakan waktu yang banyak, namun selama dalam ruang kerja itu tidak ada tempat untuk kefokuskan mengerjakan tugas apalagi belajar. jadi

saat dia bekerja dia hanya fokus dengan kerjanya, dia juga tidak bisa belajar saat dia lagi bekerja.

Responden IV angkatan 2017. Menjelaskan bahwa di tempat dia bekerja dia Merasa nyaman dan aman aman saja tergantung dimana kita bisa menggunakan fasilitas yg tersedia di tempat kerjanya itu dan juga dia merasa senang dengan pekerjaannya itu otomatis tempat dia bekerja juga membuat dia merasa nyaman dan senang, untuk hal lain dan sebagainya tergantung dan kembali kepada diri sendiri lagi bagaimana menggunakan fasilitas yg tersedia untuk bekerja sambil belajar atau mengerjakan tugas kuliah. Di tempat kerjanya juga tidak menekan dalam hal yg berat berat.

Responden V angkatan 2017. Menjelaskan bahwa di tempat dia bekerja Cukup efektif karena terdapat meja yang cukup Panjang dan kursi gaming yang nyaman sehingga selain menunjang dalam bekerja menunjang pula untuk belajar.

#### **4. Fasilitas kampus untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah yang tertunda**

Responden I angkatan 2016 menyampaikan bahwa dari segi layanan fasilitas yang ada di kampus sangat membantu dia untuk menyelesaikan tugas dan juga dia menyampaikan dengan respon yang positif bahwa fasilitas yang disediakan kampus memberikan layanan yang bagus seperti adanya BLBK untuk membantu dia saat dia memiliki masalah disana terdapat dosen profesional untuk tempat dia curhat maka



dari itu yang dapat memberikan dia semangat dalam kuliah karena terbantu nya dalam permasalahan nya diperkuliahan, ditambah lagi dengan ada nya perpustakaan dia juga merasa sangat terbantu dalam mencari refreshing untuk tiap tugas makalah setiap tugas makalah perkuliahan.

Responden II angkatan 2016 menerangkan bahwa fasilitas yang ada dikampus sangat membantu dia menyelesaikan tugas, karena setiap tugas yang hampir tidak bisa dia selesaikan dia pasti pergi ke perpustakaan untuk mencari bantuan dari segi referensi untuk makalah perkuliahan dan juga dia menyampaikan dengan ada nya blbk di jurusan BKPI dia merasa blbk ada lah tempat yang bisa di jadikan untuk curhat dan mencari solusi dari permasalahan kuliah dan bekerja nya. Bahkan juga dia menerangkan kantin makanan juga sering membantu dia dalam kuliah karena setiap dia tidak sempat sarapan atau makan dikarenakan terlambat maka kantin makanan membantu untuk kebutuhan perut nya.

Responden III angkatan 2017 menyampaikan fasilitas di kampus seperti perpustakaan, BLBK, layanan komputer. semua yang di dapatkan dari yang dia sampaikan itu sangat membantu dia selama kuliah, dia menjelaskan bahwasanya perpustakaan membantu dia untuk bisa menyelesaikan tugas perkuliahan untuk mendapatkan referensi dan juga mendapat teman baru disana, kalau untuk BLBK yang di temukan nya yaitu tempat yang sangat bagus untuk membantu para mahasiswa dari

jurusan mana saja bisa mengungkapkan permasalahan kuliah atau masalah lainnya.

Dia juga merasakan sangat terbantu untuk layanan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dan yang terakhir untuk layanan komputer juga sangat membantu tugas perkuliahan nya, dimana dengan adanya layanan komputer bisa memberikan ilmu tentang cara menggunakan microsoft office yang mana dapat membantu tata cara dalam menyelesaikan tugas makalah perkuliahan dan tata letak cara penulisan dalam makalah.

Responden IV menjelaskan dengan respon positif bahwa fasilitas yang ada di kampus sangatlah membantu tugas perkuliahan nya seperti gedung perpustakaan yang memberikan bantuan dalam mencari referensi dan tempat dia bersantau sambil menyelesaikan tugas makalah dan di tambah lagi dengan dosen-dosen profesional di kampus yang sangat baik terhadap dia yang menjadi mahasiswa kuliah sambil bekerja yang mana dia tidak terlalu mendapat tugas kuliah yang terlalu berat dalam perkuliahan sehingga juga tidak memberatkan dia dalam pekerjaan.

Responden V menjelaskan fasilitas yang di sediakan di kampus sangat membantu dia untuk menyelesaikan tugas dan selama ini gedung perpustakaan sering digunakannya untuk bersantai sambil mengerjakan tugas. Dan dia pun menyampaikan bahwa selama kuliah ini dia belum mengalami ketertundaan dalam mengerjakan tugas kuliah karena setiap

ada tugas di langsung menyelesaikannya walaupun sambil bekerja dia tetap memprioritaskan tugas kuliah.

## **5. Proses Pembelajaran dikampus**

Kuliah merupakan suatu kegiatan proses belajar dan mengajar yang mana di temukan nya mahasiswa dan dosen di dalam nya. Disini peneliti mengamati dan mewawancarai beberapa responden selama proses pembelajaran di perkuliahan berlangsung, tentu dari mereka pasti memiliki pengamatan dan jawaban yang berbeda-beda sebagai berikut :

Hasil pengamatan terhadap Responden I angkatan 2016, selama proses pembelajaran dikampus sering mengantuk dan mengalami kelelahan di saat proses pembelajaran. Dia juga sering datang terlambat ke kelas saat jam perkuliahan sudah dimulai. Bahkan tugas pun kadang tidak dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu, hal itu lah yang mengakibatkan nilai IPK naik turun di setiap akhir per semester.

Hasil pengamatan terhadap Responden II angkatan 2016, saat proses pembelajaran dikelas dia sering tertidur dimeja pojok paling belakang hal itu agar dia tidak terlihat oleh dosen yang sedang mengajar berlangsung.

Hasil wawancara peneliti dapatkan dari responden II menyampaikan bahwa yang dia alami selama kuliah sambil bekerja di awal semester kuliah tidak lah berpengaruh terhadap pemahamannya selama belajar karena pada semester pertama dia masih bisa bersantai dalam belajar sambil bekerja, hanya saja pada setiap naik semester

seperti di saat semester 5,6 dan 7 dia mulai sulit untuk membagi waktu untuk kuliah dan bekerja karena di semester itu terdapat sekali tugas praktek dan persaingan teman di kelas, yang mana di pertingkatan naik semester dia mendapatkan ada nya naik turun nilai IPK. Namun dengan hal seperti itu membuat dia tersadar bahwa dia harus bisa lebih fokus lagi dan berusaha memahami pembelajaran di setiap mata kuliah bahkan dia juga berusaha untuk bisa membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

Hasil wawancara Responden III angkatan 2017 menerangkan awalnya dia merasa bingung harus bagaimana dan perlu proses untuk menyesuaikan diri dengan kampus karena dia lulusan pondok pesantren dia kurang memahami akan pengetahuan umum jadi dia perlu proses penyesuaian diri banyak lebih belajar lagi akan pengetahuan umum di perkuliahan, walaupun dia menjelaskan belajar di perguruan tinggi berbasis islam akan tetapi pelajaran teori umum tidak lepas dia dapat kan juga untuk di pelajari. Dan untuk proses pembelajaran dia terus berjuang untuk bisa menyesuaikan diri dan hal itu untung nya tidak berpengaruh terhadap Nilai IPK.

Hasil wawancara Responden IV angkatan 2017 menjelaskan dimana proses dalam memahami teori hanya beberapa persen, akan tetapi apabila dia kurang memahami teori dia berdiskusi dengan teman dikelas atau bertanya kepada dosen dan terkadang dia bisa memikirkan teori yang dia dapatkan selama kuliah apakah dalam teori yang dia dapat itu

terpakai atau tidak, itu sisa nya dia saring dan dia tangkap berdasarkan kemampuan dia untuk tetap terus menjalani kuliah sambil bekerja.

Hasil wawancara Responden V angkatan 2017 menerangkan bahwa selama proses pembelajaran Tentunya dengan materi yang dibagikan oleh dosen kepada mahasiswa dia rasa cukup mudah untuk dipahami karena tidak terlalu berat dan juga masih bisa dipahami dengan santai, apalagi ditemukan nya dosen atau mata kuliah yang dia sukai itu akan lebih mudah sekali untuk dia pahami dan pelajari.

#### **6. Menjaga kondisi Fisik :**

Hasil wawancara responden I angkatan 2016 menjelaskan bagaimana tetap kondisi fisik selama bekerja yaitu dengan banyak berolahraga, makan dengan makan yang bergizi seperti sayur sayuran dan refreshing, karna dengan dia beranggap olahraga dan makan bergizi saja tidak cukup untuk potensi anak kuliah pasti nya harus mendapatkan kebugaran diri seperti refreshing karna kuliah yang lumayan padat di jalani, di tambah dengan ada nya tanggung jawab pekerjaan diluar jam kuliah. Maka dari itu otak juga perlu refreshing agar tidak stres dan tetap sehat serta bahagia.

Hasil wawancara responden II angkatan 2016 menyampaikan untuk tetap bisa menjaga kondisi fisik yaitu dengan tetap terus bergerak seperti hal bekerja karna di samping kuliah yang padat kita juga harus bisa meimbangi nya dengan banyak bergerak seperti olahraga dan tidur yang cukup.

Hasil wawancara responden III angkatan 2017 menjelaskan bahwa untuk menjaga kondisi fisik dengan Istirahat yang teratur itu yang paling utama karena dia dengan istirahat yang teratur tubuh kita dapat mendapatkan kefreshan diri yang membuat kita dapat berpikir lebih banyak serta tenaga yang cukup dan di samping itu juga kenapa harus banyak istirahat atau istirahat yang teratur karena dari keadaan ini dia mengatakan dia bisa sakit saat kurang istirahat, dan terkadang dia juga lupa dengan makan karena banyaknya kesibukkan yang terkadang tidak ada waktu istirahatnya.

Hasil wawancara responden IV angkatan 2017 menerangkan bahwa dengan menjaga kondisi fisik yaitu dengan rajin-rajin berolahraga dan banyak makan-makanan sayur lauk pauk yang bergizi dan juga jangan lupa untuk minum susu agar dapat membantu kalsium tubuh.

Hasil wawancara responden V angkatan 2017 menerangkan untuk tetap bisa menjaga kondisi fisik selama kuliah sambil bekerja yaitu Istirahat yang cukup, apabila dia dikejar deadline dengan pekerjaan maka mau tidak mau dia sering istirahat ketika kuliah berlangsung dan disamping itu juga dia menerangkan jaga pola makan jangan sampai telat karna dengan telat dapat mempengaruhi kesehatan diri nya.

## **7. Menjaga motivasi :**

Pendapat responden I angkatan 2016 menyampaikan agar tetap bisa menjaga motivasi kuliah sambil bekerja yaitu cuma 2 orang tua dan teman nya kenapa dengan dua itu karena dengan 2 (dua) orang itulah

yang membuat dia termotivasi karena pada sebelum dan pada saat ini dia sangat merasakan sekali betapa berharganya kedua orang tuanya itu dan dia pun berpikir bagaimana bisa membahagiakan kedua orang tuanya dengan bisa lulus sarjana dengan nilai yang bagus, ditambah lagi dia kuliah pastinya memerlukan dana yang sangat banyak maka dari itu dia berinisiatif untuk bekerja agar dapat membantu ekonomi selama kuliah. Karena uang yang di kirim atau diberikan orang tuanya itu tidak cukup untuk dia hidup selama di perantauan.

Pendapat dari responden II angkatan 2016 menjelaskan untuk tetap menjaga motivasi selama kuliah dan bekerja yaitu adalah tarus banyak bersyukur dan melihat kondisi keadaan dirumah, dimana melihat kondisi keluarga dan di rumah yang membuat nya semangat untuk mencari ilmu dan bekerja, karena di samping mencari ilmu (kuliah) dia juga harus bekerja untuk kuliah dan samping kuliah pastinya memerlukan biaya dalam tiap semester nya sedangkan keadaan keluarga tidak lah terlalu banyak untuk bisa memenuhi kehendak dia maka dari itu dia terdorong untuk sambil bekerja agar membantu pelaksanaan nya selama kuliah dalam mengerjakan tugas makalah, bayar ukt dan membeli buku.

Hasil wawancara dari responden III angkatan 2017 menjelaskan Motivasi yang dia miliki yaitu dengan mengingat tujuan awal dia kuliah untuk membanggakan kedua orang tuanya dan membuktikan bahwa dia bisa kuliah dengan nilai yang bagus dan lulus sarjana seperti orang-orang dengan biaya sendiri.

Hasil wawancara dari responden IV angkatan 2017 mengatakan motivasi nya kuliah sambil bekerja yaitu dimana banyak nya kebutuhan perkuliahan membuat nya menjadi harus bisa memenuhi seperti contoh tugas makalah dimana kita harus memprint dan memotocopy, belum lagi kebutuhan di organisasi yang dia ikuti, dan kebutuhan wanita juga pasti tentunya yang tidak bisa di hindari dan di tambah lagi kebutuhan pakaian juga untuk memenuhi syarat dalam perkuliahan atau sebagainya dan semua itu tidak bisa di hindari dan semua itu lah mendorong dia untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan sendiri agar dapat membeli kebutuhan yang dia inginkan dari hasil kerja keras nya sendiri.

Hasil wawancara dari responden V angkatan 2017 menerangkan bahwa motivasi nya untuk kuliah sambil bekerja yaitu tetap menjadikan kuliah sebagai prioritas karena tujuan nya kuliah yaitu untuk mendapat ilmu sedangkan bekerja untuk menambah kebutuhan ekonomi yang ingin dia di beli.

#### **8. Ekonomi keluarga :**

Hasil wawancara dari responden I angkatan 2016 menerangkan bahwa kondisi ekonomi keluarga nya Alhamdulillah normal saja karena kedua orang tua nya bekerja, hanya saja kebutuhan anak-anak nya lumayan banyak sehingga pengiriman jetah uang dari orang tua tidak cukup untuk apa yang di ingin kan.

Hasil wawancara Responden II angkatan 2016 menerangkan bahwa kondisi ekonomi keluarga baik-baik saja. Akan tetap keadaan orang tua



dia tetap berusaha untuk tetap bisa mendukung dan menyekolahkan dia di perguruan tinggi agar bisa mengantarkan dia ke pintu gerbang ilmu dan lulus mendapat nilai yang bagus serta mendapatkan pekerjaan.

Hasil wawancara responden III angkatan 2017 menyatakan golongan keluarga nya termasuk golongan yang kurang mampu, maka dari itu dia membayar kuliah dengan uang sendiri karena orang tua nya tidak mampu untuk menguliahkan dia dan belum lagi dia memiliki 2 orang adik yang harus dibiayakan kedua orang tua nya.

Hasil wawancara dari responden IV angkatan 2017 terlihat sama seperti responden sebelum nya yang mana dia menyatakan untuk tingkat ekonomi di bawah tidak bisa dikatakan kategori sederhana seperti sebagian mahasiswa lainnya.

Hasil wawancara dari responden V angkatan 2017 menyatakan bahwa tingkat ekonomi keluarga nya bisa dibilang baik karena dia mengucap “Alhamdulillah” kedua orang tua nya sanggup untuk menguliahkan dia dengan semaksimal mungkin dengan sesuai kebutuhannya. Dan lagi ditambah dengan masukan hasil pekerjaannya yang bisa dijadikan nya untuk uang belanja tambahan yang ingin di beli berdasarkan keperluan nya sendiri.

## **9. Hubungan komunikasi Mahasiswa kepada Teman dikampus dan ditempat Bekerja.**

Disini peneliti ingin mengetahui hubungan komunikasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap teman dikampus dan tempat bekerja, hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara Responden I angkatan 2016 menerangkan bahwa hubungan nya dengan teman kerja sangat harmonis bahkan sudah dia anggap sebagai saudara nya sendiri dan untuk hubungan dikampus dia terlihat biasa – biasa saja karena saat kuliah dia hanya bisa berteman dengan orang tertentu saja yang bisa dia ajak berteman.

Responden II yang angkatan 2017 menyampaikan bahwa hubungan interaksi nya dengan teman dikampus sangat baik dan juga merasa sering bisa ditolong teman saat dia terlambat mengerjakan tugas karena di faktor kan sambil bekerja, saat dia lupa mengerjakan tugas yang kira nya nanti besok hari akan dikumpul maka disitu dia sangat merasa ada beberapa teman yang baik hati untuk menolong nya bisa membantu untuk menyelesaikan tugas di hari yang sudah ditentukan, karena teman dikampus nya sudah mengetahui keadaan diri nya yang kuliah untuk mendapatkan ilmu dan bekerja membantu uang keperluan nya selama kuliah. Untuk teman di tempat kerja juga “Alhamdulillah” baik-baik saja karena kita kadang sering bertemu kadang tidak dikarena pekerjaan nya tidak menetap di suatu wadah.

Responden III angkatan 2017 menerangkan bahwa hubungan nya dengan teman teman-teman dikampus ataupun ditempat bekerja berjalan dengan baik karena dia memang bisa menyesuaikan diri dengan baik

untuk teman-teman sekitarnya, dan teman-teman nya pun memahami keadaan nya yang memang kuliah sambil bekerja. Dan siti maimunah pun menyampaikan bahwa dia termasuk orang yang mudah berteman baik kepada siapa saja maka dari itu dia merasa banyak teman dimanamana.

Responden IV angkatan 2017 menyatakan Awal nya ada beberapa hal kendala bagi nya dalam pertemanan, dimana dia merasa harus bisa menyesuaikan diri dikarenakan kuliah sambil bekerja, sebab saat dia kuliah di samping juga di harus bekerja belum lagi kalau dia merasa kelelahan dan merasa payah maka pikiran nya tidak sinkron untuk berkomunikasi dengan teman dikampus, akan tetapi untuk nya pada saat ini saat dia terus bersabar dengan seiringnya waktu berjalan dia dapat mengendalikan diri dan mengelola diri dalam pertemanan agar dengan ada nya peran dua ganda dari dia bisa di terima oleh teman-teman nya dan teman-teman nya juga dapat mengerti keadaan nya.

Begitu pula teman di tempat bekerja, kalau untuk di tempat bekerja pertemanan nya lumayan bagus karena disana orang-orang nya baik dan menyenangkan maka dari itu dia juga merasa senang dengan pekerjaan nya itu.

Responden V angkatan 2017 menerangkan bahwa hubungan nya dengan orang tua baik-baik Hubungan masih baik saja, namun jarang berkomunikasi, kalau berkomunikasi pun itu bisa terdapat sekitar seminggu sekali via telpon. Dan menjaga hubungan tetap baik daengan

orang tua dia juga harus pintar-pintar mengendalikan uang kiriman dan bisa membahagiakan kedua orang tua nya dengan belajar dan berprestasi agar kedua orang tua nya bisa bangga terhadapnya.

#### **10. Tingkat Pendidikan Orang Tua Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja**

Tingkat pendidikan orang tua dari responden I angkatan 2016 menerangkan bahwa terakhir tingkat pendidikan ayah nya hanya sampai SMP (Sekolah Menengah Pendidikan) dan ibu nya sampai juga hanya sampai tingkat pendidikan MTSN (Madrasah Tsanawiyah Sekolah Negeri). WS menyatakan bahwa Hubungan nya terhadap kedua orang tua kurang baik.

Berdasarkan keterangan dari responden II angkatan 2017 menyampaikan bahwa tingkat pendidikan kedua orang tua nya hanya sebatas tingkat SMA dan SMP, untuk ayah nya hanya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) dan sedangkan ibu nya hanya tingkat SMP (Sekolah Menengah Pendidikan). Hubungan nya kepada kedua orang tua nya “Alhamdulillah” baik dan berjalan seperti biasa nya.

Keterangan dari responden III angkatan 2017 menerangkan tingkat pendidikan kedua orang tua nya sama seperti responden sebelumnya yaitu ayah nya hanya sampai pada tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) dan sedangkan ibu nya hanya tingkat SMP (Sekolah Menengah Pendidikan). Dia menerangkan bahwa hubungan nya kepada kedua orang tua nya Hubungan nya dengan orang tua nya baik

Responden IV angkatan 2017 menyampaikan tingkat pendidikan terakhir kedua orang tua hanya sebatas pendidikan SMK (Sekolah Menengah kejuruan) itu ayahnya dan ibunya sampai pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pendidikan). Dia menerangkan Hubungannya orang tuanya sangat baik.

Responden V angkatan 2017 menerangkan juga bahwa kedua orang tuanya hanya sampai pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) baik ayah atau ibunya juga. Namun Tidak menutup kemungkinan “ucap responden V” dengan hanya sebatas pendidikan menengah ke atas kedua orang tuanya tetapi impian kedua orang tuanya menyekolahkan dia diperguruan tinggi agar mendapat ilmu dan bisa menjadi orang yang berguna untuk nusa dan bangsa maka dari itu dia pun merasa bersemangat atas dorongan kedua orang tuanya itu. Dia menerangkan Hubungan baik-baik saja dengan orang tuanya walaupun kini jarang komunikasi karena disibukkan kuliah dan ditambah dengan pekerjaan lainnya.

#### **11. Pengaruh Positif dan Negatif kuliah sambil bekerja**

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari keterangan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang memiliki pengaruh terhadap IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai berikut:

a. Responden I angkatan 2016

Pengaruh Positif : yang disampaikan dari Responden I angkatan 2016 bahwa selama kuliah sambil bekerja pengaruh positif yang dia dapat yaitu mendapatkan uang saku lebih dimana dia harus menyisihkan uang untuk membayar kost, membeli kebutuhan lain yang dia inginkan, mendapat pengalaman dunia bekerja dan dia juga dapat menentukan langkah selanjutnya dimana dia ingin bekerja berdasarkan pengalaman yang dia dapatkan selama bekerja.

Pengaruh Negatif : yang disampaikan dari Responden I angkatan 2016 ini menyatakan bahwa pengaruh yang dia alami sering mengantuk dan mengalami kelelahan di saat proses pembelajaran berlangsung dan dia juga beranggapan keadaannya itu kurang efektif untuk dirinya bahkan disela jadwal kuliah dia sering izin kuliah dikarenakan kelelahan bekerja. Dan juga dia sering datang terlambat ke kelas dan lebih menyedihkannya lagi di dia sering tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas-tugas kuliah dengan tepat waktu dan semua itu mengakibatkan nilai IPK naik turun di setiap akhir per semester.

b. Responden II angkatan 2016

Pengaruh Positif : yang disampaikan dari Responden II angkatan 2016 pengaruh positif yang dia dapatkan selama kuliah sambil bekerja dia menyampaikan bahwa dia bisa menentukan langkah setelah masa menjadi mahasiswa usai, tentunya juga dia merasa mendapatkan uang jajan tambahan untuk kuliah dan kebutuhan lainnya, selain itu juga dia

mendapatkan pengalaman dan teman-teman baru di tempat dimana dia bekerja dan yang lebih dia tekankan lagi bahwa dia banyak bersyukur atas segala hidup yang dia dapatkan karena dengan kuliah sambil bekerja bukan lah hal yang mudah akan tetapi dia selalu bersyukur karena masih bisa kuliah di bandingkan yang tidak kuliah karena tidak sama dengan posisi kehidupannya.

Pengaruh Negatif : yang disampaikan dari Responden II angkatan 2016 menyampaikan bahwa pengaruh negatif yang dihadapinya adalah seringnya ketinggalan pelajaran dan minimnya waktu yang efektif untuk belajar, kadang juga ia kurang disiplin sering terlambat masuk ke kelas. Kelelahan bekerja membuat konsentrasi berkurang bahkan hasilnya pun kurang maksimal sehingga mengakibatkan ada beberapa mata kuliah tidak lulus dan menghasilkan ke nilai IPK yang naik turun.

c. Responden III angkatan 2017

Pengaruh Positif : yang disampaikan dari Responden III angkatan 2017 pengaruh positif yang dia dapatkan selama kuliah sambil bekerja yaitu bahwa dia mendapatkan Pemasukan uang tambahan sehingga dapat membantu dia baik dalam pembiayaan kuliah maupun biaya hidup sehari-hari, mendapat pengalaman kerja yang menjadi nilai tambah bagi dia setelah lulus terutama bila dia mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya dan yang terakhir Bekerja paruh waktu memberikan kesempatan bagi dia untuk lebih mudah beradaptasi

dengan berbaur dan bertemu masyarakat lokal yang mempermudah dia belajar mengenai budaya dan bahasa setempat.

Pengaruh Negatif : yang disampaikan dari Responden III angkatan 2017 menyampaikan pengaruh negatif saat kuliah sambil bekerja yang dia hadapi adalah dia tidak mendapatkan waktu yang kurang efektif untuk belajar, namun usaha yang dilakukan adalah mencari tau dan mencatat ulang pelajaran melalui temannya, terkadang juga telat masuk jam perkuliahan dan juga telat masuk jam bekerja. Untuk pengaruh terhadap nilai dia merasa tidak terlalu juga hanya saja semua nya hanya berpengaruh terhadap fisik dan waktu nya saat kuliah sambil bekerja.

d. Responden IV angkatan 2017

Pengaruh Positif : yang disampaikan dari Responden IV angkatan 2017 Pertama, bahwa Kuliah dan bekerja bisa berbagi tanggung jawab yang mana tugas kuliah harus diselesaikan, tapi tugas di tempat kerja sudah menanti untuk digarap. Kuliah sambil bekerja umumnya adalah tanggung jawab karena dia dapat menyelesaikan dua tugas bersamaan. Kedua, Perkuliahan mengasah kecakapan di bidang akademis, dan pergaulan di luar ruang kelas juga membantu menumbuhkan kemampuan non teknis (*softskill*), Kemampuan non teknis ini tak kalah pentingnya dengan kemampuan akademis. Ketiga, Bekerja sambil berkuliah tentu akan menambah deretan pengalaman berharga, Pengalaman ini bisa berupa cara mengatur waktu, berkejaran dengan *ritme* kerja dan kuliah, dan belajar bertanggung jawab terhadap pilihan hidup.



Pengaruh Negatif : yang disampaikan dari Responden IV angkatan 2017 mengatakan pengaruh negatif yang dialami saat kuliah sambil bekerja yaitu kurangnya konsentrasi saat belajar dikelas dan lumayan sulit dalam penyesuaian diri dikelas bersama teman-teman dia dikarenakan saat ini dia sedang memposisikan diri sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

e. Responden V angkatan 2017

Pengaruh Positif : yang disampaikan dari Responden V angkatan 2017 yaitu Daya saing meningkat, memilih untuk menjalankan kuliah sambil bekerja tentunya akan memiliki nilai tambah tersendiri. Dengan hal ini tentunya bisa memperluas ilmu dan wawasan, lebih mandiri, dewasa, memahami cara bersosialisasi yang baik, bahkan bisa mendapat hidup yang berkualitas dari semua pengalaman kerja yang dilakukan.

Dengan bekal tersebut ketika lulus nantinya, dia bisa memiliki daya saing yang tinggi jika dibandingkan para lulusan lainnya yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya. Hal ini pula lah yang membuat perusahaan akan lebih tertarik kepada dia "*Insyallah*"

Pengaruh Negatif : yang disampaikan dari Responden V angkatan 2017 mengatakan bahwa pengaruh selama kuliah dan bekerja yang dialaminya yaitu adanya penurunan terhadap nilai IPK nya di tiap semester, penurunan itu dikarenakan kondisi fisiknya yaitu sering lelah dan kurang konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung dan

kadang datang kuliah terlambat dan ditambah lagi dengan mata kuliah yang menurut dia lumayan sulit.

## **12. Indeks Prestasi (IPK) Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja**

Responden I angkatan 2016 menerangkan untuk prestasi akademik yaitu nilai IP dia pada semester I (2.81), pada semester II (3.48), pada semester III (3.23), Pada semester IV adalah (3.27), pada semester V (3.19), semester VI (3.34) dan pada semester VII (3.75) dapat dilihat dari penjabaran IP Responden I bahwa dia mengalami penurunan dalam prestasi akademik.

Terakhir nilai IPK nya (3.22) ketika saya melakukan wawancara pada hari jum'at tanggal 10 Januari 2020 responden I menyampaikan bahwa jam kerja nya di malam hari mengakibatkan tidur tidak normal dan sering bangun kesiang. Lalu dengan keadaan seperti itu lah mempengaruhi kuliah dia.<sup>51</sup>

Responden II angkatan 2016 menerangkan untuk prestasi akademik yaitu nilai IPK dia pada semester I adalah (3.35), pada semester II (3.6), pada semester III adalah (3.75), Pada semester IV adalah (3.58), pada semester V (3.58), semester VI (3.74) dan pada semester VII (3, ) dapat dilihat dari penjabaran IP Responden II bahwa dia mengalami kenaikan dalam prestasi akademik. Terakhir nilai IPK (3.) Ketika saya melakukan wawancara pada tanggal 15 Januari 2020 responden II menyampaikan bahwa kuliah lebih penting dari pada pekerjaan yang dia jalani, kuliah

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan WS, wawancara pada hari jum'at, 10 Januari 2020, di kampus (Payung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

lebih diutamakan dia karena pekerjaan ojek online yang digeluti dia bisa dijalani dan di aktifkan kapan saja, namun dia sempat mengeluhkan pekerjaan yang dia geluti karena harus pintar membagi waktu dan sangat mepet dengan waktu kuliah akan tetapi keluhan itu masih bisa dia atasi.<sup>52</sup>

Responden III angkatan 2017 menerangkan untuk prestasi akademik yaitu nilai IPK dia pada semester I (3.65) pada semester II (3.6), pada semester III adalah (3.66), Pada semester IV adalah (3.73), pada semester V (3,48), semester VI (3.63) dan semester VII (3.82).

Dapat dilihat dari penjabaran IP Responden III bahwa dia mengalami penurunan dalam prestasi akademik. Terakhir Nilai IPK nya (3.63) ketika saya melakukan wawancara pada tanggal 21 Januari 2020, responden III menyampaikan bahwa dia kuliah sambil bekerja menjadi seorang guru di MTSN Al-Fitrah mulai hari senin sampai sabtu dari jam 10.00-12, hari jum'at 09.00-11.00 wita dan menjadi guru mengaji di TPA Darunnajah mulai dari hari kamis dan jum'at pukul 17.30-18.00, responden III merasa sulit membagi waktu karena terlalu padat jadwal mengajar sehingga sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja.<sup>53</sup>

Responden IV angkatan 2017 menerangkan untuk prestasi akademik yaitu nilai IPK dia pada semester I adalah (3.67), pada semester II (3.63), pada semester III adalah (3,68), Pada semester IV

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan AB, wawancara pada hari rabu, 15 Januari 2020, dikampus (Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan SM, wawancara pada hari selasa, 21 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

adalah (3.69), pada semester V (3.4), semester VI (3.74) dan Pada semester VI (3.61) dapat dilihat dari penjabaran IP Responden IV bahwa dia mengalami penurunan dalam prestasi akademik. Terakhir nilai IPK nya (3.61). Ketika saya melakukan wawancara pada tanggal 27 Januari 2020 responden IV menyampaikan bahwa kuliah sambil bekerja itu bisa saja dijalankan asalkan tergantung pada diri sendiri mengatur waktunya, hanya saja kendala yang dia rasa saat kuliah sambil bekerja mengalami motivasi diri sendiri yang menurun sehingga mempengaruhi aktifitas kuliah nya.<sup>54</sup>

Responden V angkatan 2017 ini menyatakan untuk prestasi akademik yaitu nilai IPK dia pada semester I (3.65), pada semester II (3.6), pada semester III adalah (3.6) Pada semester IV adalah (3.73), pada semester V (3.48) dan semester VII (3.57) dapat dilihat dari penjabaran IP Responden V bahwa dia mengalami penurunan dalam prestasi akademik. Terakhir nilai IPK nya (3.62). ketika saya melakukan wawancara pada tanggal 30 Januari 2020, responden V menyampaikan bahwa sulit memilah waktu untuk yang mana harus didahulukan antara kuliah dan bekerja. Dan terkadang ada jadwal kuliah yang tabrakan antara tugas kuliah yang harus dikumpul dengan jangka waktu yang sudah ditentukan bersamaan dengan job yang harus disetor.<sup>55</sup>

### **C. Analisis Data**

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan NA, wawancara pada hari senin, 27 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan AM, wawancara pada hari kamis, 30 Januari 2020, di kampus (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data peneliti tentang prestasi akademik mahasiswa BKPI yang kuliah sambil bekerja, maka pada tahap ini peneliti akan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

### **1. Pengaruh Kuliah sambil Bekerja terhadap Nilai Prestasi Akademik**

Di Indonesia, kondisi perekonomian yang cukup sulit bagi sebagian lapisan masyarakat mendorong mahasiswa mencari solusi dari masalah keuangan yang dihadapi dengan bekerja. Sebagian mahasiswa mempunyai masalah dengan biaya sehingga berusaha meringankan beban orangtuanya dengan bekerja.<sup>56</sup> Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil bekerja secara simultan memiliki pengaruh Positif dan Negatif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa BKPI.

#### **a. Hasil pengaruh positif**

Banyak hal positif yang diperoleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, meskipun tidak sedikit pula hal negatif dalam perjuangan yang harus dilalui. Disamping bisa mempunyai penghasilan sendiri, pengalaman yang didapatkan saat bekerja sangat mendukung untuk perkuliahan dan menjadi skill tersendiri ketika sudah selesai dari studinya nanti.<sup>57</sup> Selama hampir 4 tahun kuliah sambil bekerja mereka menyatakan hal terbesar mengapa alasan mereka kuliah sambil bekerja itu dikarenakan faktor terbesar yaitu adalah latarbelakang ekonomi yang kurang memadai sehingga salah satu jalan yang

---

<sup>56</sup>Dr Adi Suprpto, *dosen Jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*

<sup>57</sup>Jacinta, R. F, *Wanita Bekerja*. @<http://kompascybermedia.html> dikutip pada tanggal 17 Juni 2015 pukul 17:28 wib

ditempuh mereka agar bisa tetap melaksanakan kuliah yaitu dengan sambil bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dari responden angkatan 2016 dan 2017 seperti WS dan AB menyatakan hal positif yang mereka dapatkan selama kuliah sambil bekerja yaitu dapat memberikan hal yang baik seperti halnya mereka yang dulu tidak tau bagaimana cara bekerja dan situasi lingkungan bekerja menjadi tau. Bahkan tidak hanya itu saja hal baik yang mereka dapatkan juga memberikan bantuan terhadap keadaan ekonomi yang mereka butuhkan, karena mereka sadar untuk mengharap uang dari orang tua itu tidak memadai kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan.

Angkatan 2017 seperti SM, NA dan AM selama 3 (tiga) setengah tahun dan 2 (dua) setengah tahun semester membuktikan bahwa kuliah sambil bekerja secara simultan memiliki pengaruh positif yang mana pengaruh positif ini dapat mengantarkan nya kepada pengalaman dunia pekerjaan dan menambah uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari dan kuliah, membantu mengantarkan bakat yang mereka miliki dapat dikembangkan di dunia pekerjaan dan mendapat teman dan orang-orang baru ditempat pekerjaan.

b. Hasil pengaruh negatif

Pengaruh negatif tersebut adalah kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah

dikeluarkan dari Universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah.<sup>58</sup>

Hasil penelitian wawancara terhadap responden angkatan 2016 dan angkatan 2017 seperti WS dan AB menyatakan pengaruh negative yang mereka alami selama kuliah sambil bekerja yaitu terdapat nya beberapa kendala baik dari faktor intrnal ataupun eksternal seperti hal nya intren sering mengantuk saat sedang belajar didalam kelas, kelelahan dan kurang konsentrasi saat belajar karena kelelahan sedangkan ekstrenalnya yaitu mengalami terlambat datang saat jam kuliah dikarenakan kesiangan bangun dan tugas lupa untuk dikerjakan.

Seperti halnya salah satu responden WS angkatan 2016 terbelengkelai tidak dikerjakan karena tidak dapat membagi waktu antara belajar dan bekerja sehingga tidak dapat mengerjakan tugas yang telah didapat saat kuliah dan penyebab ini lah yang mempengaruhi terhadap nilai IPK nya yang menurun. Responden III dan IV angkatan 2017 yaitu SM dan NA dengan padat nya jadwal antara kuliah dan bekerja yang menyebabkan menurun nya Nilai IPK, dan responden V AM merasa semakin naik semester semakin tertantang dan sulit bagi nya untuk penyesuaian waktu antara kuliah dan bekerja sehingga dapat mempengaruhi menurunnya nilai IPK.

---

<sup>58</sup>Cahaya, Hisna, S.I.Kom. (2012). *Mahasiswa Berwirausaha, Why Not?*. WEB: <http://www.unila.ac.id>

## 2. Indeks Prestasi (IPK) Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja

Berdasarkan hasil pernyataan dari keseluruhan responden hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang terdapat selama menjalani kuliah sambil bekerja.

No	Nama	Angk	IPK Terakhir	Jenis pekerjaan	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6	Sem 7
1	WS	2016	3.22	Karyawan caffe	2.81	3.48	3.23	3.27	3.19	3.34	3.75
2	AB	2016	3.61	Ojek Online	3.35	3.6	3.75	3.58	3.58	3.74	4
3	SM	2017	3.63	Guru	3.65	3.6	3.66	3.73	3.48	3.82	-
4	NA	2017	3.61	Aparat Desa	3.67	3.63	3.68	3.69	3.4	3.61	-
5	AM	2017	3.62	Photographfer	3.65	3.6	3.66	3.73	3.48	3.57	-

Prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan kemampuan dan kinerja siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai.<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara dan peneliti melihat transkrip nilai mereka bahwa lebih banyak IPK yang mereka dapatkan itu di atas 3,00, mulai dari semester 1 (satu) sampai semester 6 (enam) dan 7 (tujuh) namun semester selanjutnya

---

<sup>59</sup> Fasikhah, Sitti Suminarti dan Siti Fatimah. "Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. "Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan" 1.1 (2013): 145-155.



mereka banyak mengulang mata kuliah hingga sudah ada dari mereka mendapatkan IPK 3,00 bahkan lebih. Mereka harus berlama-lama dikampus hingga ada yang semester 9 (sembilan).

Dari hasil wawancara dan peneliti melihat transkrip nilai mereka bahwa lebih banyak IPK yang mereka dapatkan itu di atas 3,00 rata-rata namun dalam tingkat hasil nilai rata-rata yang mereka dapati mengalami penurunan disetiap per semester, mulai dari semester 1 (satu) sampai semester 6 (enam). Seperti halnya kepada beberapa responden I, III, IV dan V. Hanya responden II yang mendapatkan peningkatan pada saat mengalami pelonjakan turun lalu dia kembali memperbaiki nya selama proses kuliah sambil bekerja.

Dari lima mahasiswa tersebut, peneliti rasa sudah cukup untuk memberikan kontribusinya dalam menjawab rumusan permasalahan ini. dari kelima narasumber tersebut, penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan pada wawancaranya terkait dengan berprestasi dan bekerja. Terkait dengan berprestasi di akademiknya, peneliti menanyakan bagaimana tingkat prestasi akademiknya sehingga bisa mendapatkan prestasi tersebut, pernah kuliah sambil bekerja sehingga nilai-nilai mata kuliah yang basicnya Islam bisa mendapatkan prestasi atau nilai yang bagus, semisal untuk bahasa Inggris mungkin pernah belajar kursus atau lainnya, dan sebagainya.

Dari pertanyaan tersebut, didapatkan jawaban dari kelimanya yaitu bahwa tidak ada hal yang melatar belakangi antara program studi dan latar belakang pengalamannya. Semua berawal dari keinginan untuk akademik terkait program studi yang dipilihnya. Semua berawal dari usaha, dukungan

orang tua, dan orang-orang sekitar, serta doa yang dipanjatkan kepada-Nya. *“Yang pertama adalah atas izin Allah, meliputi usaha dan doa, dukungan kedua orang tua, didikan dan bimbingan para guru dan orang-orang di sekeliling kita yang memiliki kemuliaan untuk berbagi ilmu atau pengetahuan yang mereka miliki. Juga motivasi untuk menjadi orang yang berilmu dan bermanfaat bagi sesama.”* Demikian kata SM ketika ditanya terkait hal tersebut. (21 Januari 2020).

Sedangkan WS menuturkan bahwa latar belakang dari prestasinya ini bukan karena faktor awal yaitu adanya hubungan antara kemampuan awal dengan program studi atau mata kuliah di BKPI akan tetapi karena ada Semangat dan kepercayaan dari orang tua, keluarga, dan orang-orang tercinta. (10 Januari 2020).

Kemudian terkait dengan strategi menyeimbangkan antara akademik Kuliah dan bekerja, peneliti juga melakukan wawancara kepada narasumber terkait hal tersebut. AB menuturkan bahwa dia masih mementingkan kuliah (akademik) dari pada bekerja. (15 November 2020) *“Mengutamakan akademik. Sebisa mungkin saya tidak mengabaikan aktivitas akademik, karena ini terkait dengan pertanggungjawaban saya terhadap amanah orang tua, apalagi dapat beasiswa, amanah rakyat.”* Tutar NA .(27 Januari 2020)

SM juga menuturkan terkait dengan hal tersebut. *”Memprioritaskan akademik dahulu dibandingkan bekerja. Terutama ketika ada tugas, belajar untuk mempersiapkan untuk tugas Middle dan final tes dan mengatur waktu, selanjutnya baru akan mengikuti berbagai kegiatan seperti se usai kuliah.*

*Prinsip saya, saya tidak ingin nilai akademik maupun kegiatan-kegiatan akademik terganggu karena fokus di pekerjaan. Walaupun saya juga ingin tetap memberikan yang terbaik dalam pekerjaan.”* tutur SM. (21 Januari 2020) *“Mengaturnya, seperti pada orang umumnya, lebih mementingkan akademik dibanding organisasi.”* tutur juga oleh AM. (30 Januari 2020).

Dari penuturan bahwa responden lebih mengimbangi antara akademik dan bekerja, peneliti selanjutnya menanyakan terkait pola belajar yang dipakai. *”Seiringnya belajar sungguhan di saat ada ujian atau tugas. Saat ini belajarnya kurang maksimal karena kondisinya sudah lelah, tetapi biasanya waktu belajar yang efektif yaitu setelah usai bekerja dan itupun kalau tidak kelelahan setelah bekerja”* tutur AB. (15 Januari 2020) SM juga menjelaskan yaitu *“Waktu belajar kurang teratur setiap harinya. Kadang belajar kadang tidak, tapi diusahakan membaca buku setiap hari. Waktu belajar adalah malam hari bada isya` setelah makan malam. Caraya yaitu dengan menyiapkan materi atau buku yang dibutuhkan saat kuliah, berusaha mengerjakan tugas sebelum deadline dan mengumpulkan tepat waktu, memanfaatkan waktu kosong untuk membaca.*

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini hanya mengambil 5 (lima) mahasiswa S1 Jurusan BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Tentunya hasil penelitian ini tidak bisa mewakili keadaan mahasiswa

yang kuliah sambil bekerja. untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika meneliti secara keseluruhan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Lokasi penelitian. Hanya mencakup di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin. Lokasi penelitian penulis belum bisa mencakup lokasi penelitian lebih banyak. Sepertihalnya di perguruan tinggi lainnya, penulis hanya berfokus pada lokasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Variabel (Data) Penelitian, peneliti hanya membahas mengenai Pengaruh Kuliah sambil Bekerja Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap prestasi Akademik.